

MAKNA SOSIAL ADAT PERKAWINAN *HTNA HEAI RANA LAKI*
DI KAMPUNG MIBAZANG RIUNG BARAT
NGADA

SKRIPSI

Dijukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

Guna Memperoleh Izin Membuat Studi dan Menulis Skripsi

OLEH

WENSESLAUS REMBUNG

NO.REG:611 160 64



FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2021

2022/11/23

**MAKNA SOSIAL ADAT PERKAWINAN *WINA WAI RANA LAKI*
DI KAMPUNG MBAZANG RIUNG BARAT
NGADA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira**

Guna Memperoleh Izin Membuat Studi dan Menulis Skripsi

OLEH

WENSESLAUS REMBUNG

NO.REG:611 160 64



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2021

MAKNA SOSIAL ADAT PERKAWINAN *WINA WAI RANA LAKI*
DI KAMPUNG MBAZANG RIUNG BARAT
NGADA

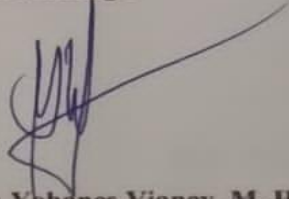
OLEH

WENSESLAUS REMBUNG

NO. REG. 611 160 64

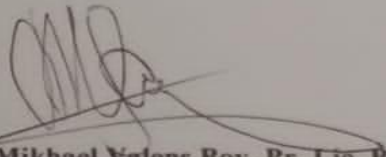
MENYETUJUI

Pembimbing I



(Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum)

Pembimbing II

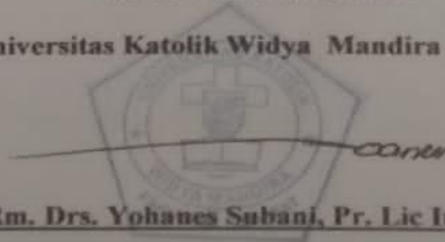


(Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic Iur. Can)

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

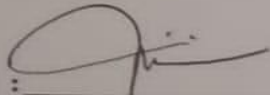
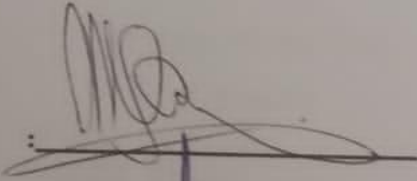
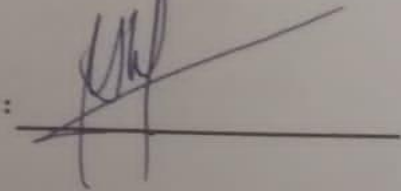
Kupang, 19 Mei 2021

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat**



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic Iur. Can)

Dewan Penguji:

- 1. P.Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF, S.Fil. L.Th : 
- 2. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib : 
- 3. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum : 



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

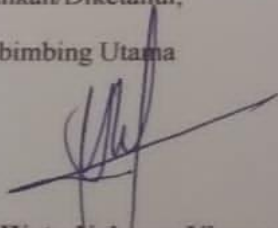
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wenseslaus Rembung
NIM : 611 160 64
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **MAKNA SOSIAL ADAT PERKAWINAN WINA WAI RANA LAKI DI KAMPUNG MBAZANG RIUNG BARAT NGADA**, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama


(Dr. Watu Yohanes Vianey. M.Hum.)

Kupang, 12 Mei 2021

Mahasiswa


(Wenseslaus Rembung)
NIM: 611 160 64



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Wenseslaus Rembung

NIM : 61116064

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Makna Sosial Adat Perkawinan Wina Wai Rana Laki Di Kampung Mbazang Ruing Barat Ngada**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 12 Mei 2021

Yang Menyatakan,



Wenseslaus Rembung

NIM : 61116064

KATA PENGANTAR

Adat *perkawinan wina wai rana laki* merupakan perkawinan yang bukan saja mempersatukan laki-laki dan perempuan untuk menjadi suami istri, tetapi juga mempersatukan keluarga kedua belah pihak, suku/klan, serta kerabat kenalan yang didahului dengan berbagai tahapan adat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Restu orangtua, kerabat keluarga besar kedua keluarga serta masyarakat adat, menjadi tanda bahwa pernikahan adat antara seorang laki-laki dan perempuan merupakan suatu relasi yang berdasarkan pilihan bebas kedua pribadi yang saling mencintai satu sama lain. Oleh sebab itu, melalui *adat perkawinan wina wai rana laki* ini, laki-laki dan perempuan dituntut untuk mampu menjadi keluarga yang menjunjung tinggi nilai nilai sakral dari perkawinan adat tersebut, yang diyakini sebagai norma yang mampu mengajarkan serta memberikan keteladanan bagi kehidupan jika setiap suami istri selalu menghayati dalam kehidupan bersama. Perkawinan dengan sifatnya yang monogami dan tak terceraiakan, menjadi tanda bahwa perkawinan bukanlah suatu ritus yang boleh dilakukan sesuka hati, melainkan suatu ritus yang menuntut suami istri untuk menjaga kesakralan dari perkawinan adat tersebut dengan sifatnya yang monogami dan tak terceraiakan.

Maka dengan ini menjadi jelas bahwa, nilai kesetiaan itu ditunjukkan melalui sikap untuk tetap saling berkomitmen satu sama lain dalam membangun keluarga, sehingga dengan itu, relasi keluarga menjadi lebih harmonis, damai serta tidak ada indikasi terjadinya perceraian bila relasi dasar dalam rumah tangga itu tetap dihidupi dan dipertahan oleh suami dan istri. Pada tahap ini penulis hanya membahas makna sosial *adat perkawinan wina wai rana laki* serta maknanya bagi kehidupan sosial masyarakat Mbazang itu sendiri.

Oleh sebab itu berbagai gagasan serta ide penulisan akan dikemukakan oleh penulis dalam karya ilmiah ini. Usaha penulis dalam mengkaji tema ini tentu tidak semata-mata oleh penulis sendiri. Ada berbagai banyak pihak yang turut mendukung proses penulisan ini.

Karena itu penulis mengucapkan limpah terima kasih: Pertama, Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Kedua, Kepada Dosen Pembimbing I, Dr.Drs Watu Yohanes Vianey,M.Hum dan Dosen Pembimbing II Rm. Mikael Valens Boy,Drs.Lic Yang sudah meluangkan waktu dan tenaga serta ide-ide yang baik dalam membimbing serta mendampingi penulis. Penulis menyadari bahwa berkat bimbingan dan koreksi dari pembimbing, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ketiga, Kepada Dosen Penguji yang sudah berkenan membaca skripsi ini dan menjadi penguji atas tulisan ini. Keempat, bagi kedua orangtua bapak Andreas La'a dan mama Philomena Roas , yang dengan caranya masing-masing dalam mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga saya haturkan kepada sama saudara dan saudari yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna, oleh karena itu, usul saran serta kritik dari pembaca masih sangat dibutuhkan guna menyempurnakan tulisan ini, untuk menambah wawasan berpikir dalam berbudaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINAL SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM KAMPUNG MBAZANG	
2.1 Asal-Usul Kampung Mbazang.....	9
2.2 Letak Geografis, Iklim dan Jumlah Penduduk.....	10
2.2.1 Letak Geografis	10
2.2.2 Iklim.....	11
2.2.3 Jumlah Penduduk	12
2.3 Kebudayaan Mbazang	15
2.3.1 Bahasa.....	16
2.3.2 Sistem Religi.....	17

2.3.3 Sistem Pengetahuan.....	18
2.3.3.1 Pengetahuan Tentang Alam	19
2.3.3.2 Pengetahuan Tentang Tumbuhan	20
2.3.3.3 Pengetahuan Tentang Tubuh Manusia.....	20
2.3.3.4 Pengetahuan Tentang Binatang	21
2.3.3.5 Pengetahuan Tentang Sifat dan Tingkah Laku Manusia	24
2.3.3.6 Pengetahuan Tentang Ruang dan Waktu	24
2.3.4 Sistem Organisasi Tradisional	24
2.3.4.1 Tuang Tana	25
2.3.4.2 Gelarang.....	25
2.3.4.3 Punggawa.....	25
2.3.4.4 Berambang	25
2.3.4.5 Tango Ronan.....	26
2.3.4.6 Sadhi Wene-Rebo	26
2.3.4.7 Ghawas Ata.....	27
2.3.4.8 Anak Kampung	27
2.3.5 Sistem Kesenian	27
2.4 Struktur Sosial.....	28
BAB III UPACARA ADAT WINA WAI RANA LAKI DI KAMPUNG MBAZANG	
3.1 Pengertian <i>Adat Wina Wai Rana Laki</i>	30
3.1.1 Upacara Adat.....	31
3.1.2 Upacara Adat <i>Wina Wai Rana Laki</i>	32
3.2 Tahap –Tahap Dalam Upacara <i>Adat Wina Wai Rana Laki</i>	33

3.2.1 Tawa Aza Lalan Daler Ale Wae	34
3.2.2 Reze Bewe Ngai Lezon	35
3.2.3 Timbi Keba Taan Warat	36
3.2.4 Sot Gaen/Para Gaen.....	37
3.2.5 Langki Sambu	38
3.2.6 Mawa Sepi	39
2.3.7 Bakok Pedo Porak Toke	40
2.3.8 Hak dan Peluang.....	41
3.3. Sistem Perkawinan Adat.....	42
2.3.1 Aku Zaak Ndulu Watu Tudu, Aku Ngai Watu Tangi	42
2.3.2 Wenang Awa Kempo Kurun Saker Kaer Pande Lawe, Tuke Eta Nelo Nunuk Keto Kako Nago Naras.....	43
2.3.3 Zaka Zaran Bakok Loang Awa Pota, Ngaling Nggoat-Nggoat Dok Sowak Bokan.....	43
2.3.4 More Olo Pongkor Wi Wongko, Tiwu Wi Wae, Tana Zaa Ghusu Ghasa, Watu Zaa Mbea Sena.....	44
2.3.5 Rembung Ghebok Wae Gelo	44
2.3.6 Diren Le Mai, Kek Rawu Rek	44
2.3.7 Kakot Wi Pakot Pekon Pulus, Seli Wi Nggerik Keli Repis.....	45
BAB IV MAKNA SOSIAL ADAT WINA WAI RANA LAKI	
4.1 Pengertian Makna Sosial	46
4.2 Pengertian <i>Upacara Adat</i>	47
4.2.1 Upacara	47

4.2.2 Adat	48
4.3 Makna Sosial <i>Adat Wina Wai Rana Laki</i>	49
4.3.1 Makna Sosial <i>Adat Wina Wai Rana Laki</i> Bagi Keluarga	49
4.3.2 Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam <i>Adat Wina Wai Rana Laki</i>	50
4.3.2.1 Nilai Sosial.....	50
4.3.2.2 Nilai Religius	51
4.3.3 Makna Sosial <i>Wina Wai Rana Laki</i> Dalam Hubungannya Dengan Ajaran Gereja Katolik	54

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR QUESIONER

DAFTAR INFORMAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Sosialitas manusia yang termanifestasi dalam *adat wina wai rana laki* tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Mbazang-Riung Barat. Bahwasannya, dalam mengaktualisasikan sosialitasnya, manusia membangun komunikasi antara satu dengan yang lain. Maka komunikasi adalah medium riil bagi manusia untuk membangun sosialitasnya. Bahasa menjadi unsur pembeda antara manusia dan binatang. Binatang tidak mengenal bahasa. Bahasa hanya dimiliki oleh manusia. Atas dasar inilah manusia dilihat sebagai makhluk yang lebih tinggi derajatnya dari pada hewan infrahuman. *Adat wina wai rana laki* yang terdapat dalam kebudayaan masyarakat Mbazang-Riung Barat sungguh menampilkan esensi manusia sebagai pribadi sosial

Adat perkawinan wina wai rana laki merupakan perkawinan yang bukan saja mempersatukan laki-laki dan perempuan untuk menjadi suami istri, tetapi juga mempersatukan keluarga kedua belah pihak, suku/klan, serta kerabat kenalan yang didahului dengan berbagai tahapan adat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Restu orangtua, kerabat keluarga besar kedua keluarga serta masyarakat adat, menjadi tanda bahwa pernikahan adat antara seorang laki-laki dan perempuan merupakan suatu relasi yang berdasarkan pilihan bebas kedua pribadi yang saling mencintai satu sama lain. Oleh sebab itu, melalui *adat perkawinan wina wai rana laki* ini, laki-laki dan perempuan dituntut untuk mampu menjadi keluarga yang menjunjung tinggi nilai-nilai sakral dalam perkawinan adat tersebut, yang diyakini sebagai norma yang mampu mengajarkan serta memberikan keteladanan bagi kehidupan jika setiap suami istri selalu menghayati dalam kehidupan bersama.

Kata kunci: perkawinan, kebudayaan, wina wai rana laki